

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Reguler Angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar

Arfiany¹, Jamilah²

STIM Lasharan Jaya Makassar

^{1,2}arfianyuntur@gmail.com

nurjamilah778@gmail.com

ARTICLE DETAILS	ABSTRACTS
History <i>Received</i> : August <i>RevisedFormat</i> : September <i>Accepted</i> : October	This study aims to determine the Influence of Organizational Activity on Academic Achievement of Regular Students Class of 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar. So the objectives to be achieved in this research are: 1) To find out whether student activity in organizations affects the achievement of regular students of the 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar class. 2) To find out what factors cause students who follow the organization tend to have low academic achievement. The types of research data used in this research are quantitative data types, and through data collection techniques, namely; observations, questionnaires, and interviews. The sampling method used in this research is non-probability sampling - purposive sampling to obtain 55 samples or respondents. The data analysis techniques used in this research are validity test and reliability test. And the data analysis method uses simple linear regression analysis $Y' = a + bX$ The statistical analysis used in this study is simple regression analysis using the SPSS version 22 program. The findings of this study indicate that the variable of Organizational Activeness simultaneously has a significant effect on the academic achievement of the 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar regular students. This has been proven by the results of the t-test of the independent variable partially affecting the dependent variable if the level of significance is below 0.05. The results of the study indicate that there is an influence of organizational activity on student academic achievement.
Keywords : organizational activeness, academic achievement, occupational health and safety (K3)	

©2018 STIM Lasharan Jaya Makassar

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang dapat diharapkan mampu menciptakan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional yang menjadi tolak ukur perkembangan dan kecerdasan generasi suatu negara atau bangsa. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas, inovasi, bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan.

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata (2007), sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi (IP) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya.

*Corresponding Author Email Address: arfianyuntur@gmail.com

Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di upayakan memberikan dampak positif terhadap mahasiswa yang ingin mengembangkan potensi yang dimiliki baik di bidang kepemimpinan maupun di bidang akademik. Prestasi bidang akademik tidak menjadikan alasan bagi mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dengan segala kesibukannya, tetapi menjadi tantangan baru yang harus membuktikan bahwa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi mampu meningkatkan prestasi akademik yang lebih bagus bahkan memiliki peluang untuk berprestasi lebih banyak.

Organisasi mahasiswa yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya Makassar adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang menjadi wadah satu satunya bagi mahasiswa STIM Lasharan Jaya Makassar untuk mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki. Selain itu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ini terbagi menjadi beberapa divisi-divisi yang menjadi tempat mahasiswa untuk berkreasi, meningkatkan pola pikir dan menyalurkan pendapat serta partisipasinya dalam berorganisasi.

Namun, dewasa ini mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki prestasi akademik yang dibawah rata-rata dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi, sehingga perlu di tinjau kembali faktor yang menjadi penyebab dari kegagalan prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi tersebut. Walaupun demikian, pihak Perguruan Tinggi tetap mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada, agar menjadi mahasiswa yang mempunyai keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kepada mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar, terdapat permasalahan tersebut yaitu sebagian mahasiswa dan hampir semua mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dalam memperoleh prestasi belajar tidak (comlaude) atau indenks prestasi komulatif setiap semester selalu di bawah rata-rata, karena sebagian mahasiswa kesulitan membagi waktu antara kepetingan organisasi dan tanggungjawab sebagai mahasiswa. Bahkan sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa STIM Lasharan Jaya Makassar dengan judul “pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana, dengan penjabaran sebagai berikut.

Menurut Jonathan Sarwono (2006) analisis regresi sederhana adalah suatu persamaan yang bersifat linear yang telah melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung megestimasi hasil besarnya koefisien-koefisien tersebut. Secara sederhana, analisis regresi linier sederhana merupakan suatu hubungan yang secara linear antara satu variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Sehingga analisis tersebut dapat mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, apakah terdapat pengaruh positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel independen apabila nilai variabel dependen mengalami penurunan atau kenaikan. Untuk penghitungan kuesionernya menggunakan skala 1-4, dengan keterangan sebagai berikut:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Kemudian untuk dapat mengetahui atau melihat bagaimana besarnya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa STIM Lasharan Jaya Makassar, maka peneliti tersebut akan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan) X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa tercermin dari hasil penelitian dengan mengacu pada indikator-indikator keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik. Hasil penelitian yang dilakukan pada kampus STIM Lasharan Jaya Makassar terhadap 55 responden, dengan menggunakan instrument angket dapat dilihat pada beberapa tabel yang akan diuraikan.

Keaktifan berorganisasi merupakan mahasiswa yang sangat sadar untuk mengelompokkan dirinya dalam suatu kelompok organisasi mahasiswa tertentu dengan tujuan dapat mengembangkan bakat, minat dan kegemaran mahasiswa yang dapat memperluas dan meningkatkan wawasan serta integritas kepribadian suatu mahasiswa itu sendiri dengan melakukan suatu kegiatan. Ada beberapa variasi tanggapan responden terhadap indikator dari variabel keaktifan berorganisasi pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Persepsi Responden Terhadap Variabel Keaktifan Berorganisasi

NO	SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	18	32,73	35	63,64	2	3,64	0	0,00
2	18	32,73	37	67,27	2	3,64	0	0,00
3	18	32,73	41	74,55	1	1,82	0	0,00
4	17	30,91	39	70,91	1	1,82	1	1,82
5	16	29,09	43	78,18	0	0,00	0	0,00
6	16	29,09	29	52,73	5	9,09	0	0,00
7	16	29,09	32	58,18	4	7,27	0	0,00
8	16	29,09	32	58,18	2	3,64	0	0,00
9	16	29,09	35	63,64	2	3,64	0	0,00
10	16	29,09	32	58,18	2	3,64	0	0,00
11	16	29,09	32	58,18	3	5,45	0	0,00
12	16	29,09	33	60,00	2	3,64	1	1,82
13	16	29,09	33	60,00	3	5,45	1	1,82
14	16	29,09	39	70,91	4	7,27	1	1,82
15	16	29,09	35	63,64	5	9,09	0	0,00
SUM	247		527		38		4	
Average	16,47		35,13		2,53		0,27	

Sumber: Data Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan respondenterhadap variabel keaktifan berorganisasi dengan beberapa indikator yaitu kedisiplinan dalam organisasi, tanggung jawab dalam memperoleh amanah, berpendapat dalam organisasi dan keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah digambarkan dengan responden yang berjumlah 55

orang, jika dijumlah semua variabel X1 sampai dengan variabel X15 yang memilih sangat setuju berjumlah 274 dengan rata-rata persentase sebesar 16,47%, yang memilih setuju yaitu berjumlah 527 dengan rata-rata persentase sebesar 35,13%, yang memilih kurang setuju yaitu 38 dengan rata-rata persentase 2,53% sedangkan yang memilih sangat tidak setuju yaitu berjumlah 4 dengan hasil rata-rata persentase 0,27%.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan dari beberapa penjelasan diatas bahwa keaktifan berorganisasi memiliki kaitan yang dalam dengan prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar. Dikarenakan hal tersebut dapat diketahui dari beberapa jawaban dari responden yang sebagian besar menyatakan setuju.

Prestasi akademik dalam penelitian (Y) adalah hasil yang memuaskan seorang mahasiswa yang telah melaksanakan kewajibannya dengan maksimal. Dan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap variabel prestasi akademik pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Persepsi Responden Terhadap Variabel Prestasi Akademik

NO	SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	15	27,27	40	72,73	0	0,00	0	0,00
2	14	25,45	39	70,91	2	3,64	0	0,00
3	17	30,91	36	65,45	2	3,64	0	0,00
4	19	34,55	35	63,64	1	1,82	0	0,00
5	19	34,55	34	61,82	2	3,64	0	0,00
6	19	34,55	35	63,64	1	1,82	0	0,00
7	17	30,91	38	69,09	0	0,00	0	0,00
8	13	23,64	37	67,27	5	9,09	0	0,00
9	13	23,64	38	69,09	4	7,27	0	0,00
10	15	27,27	37	67,27	3	5,45	0	0,00
11	14	25,45	38	69,09	3	5,45	0	0,00
12	18	32,73	36	65,45	1	1,82	0	0,00
13	20	36,36	35	63,64	0	0,00	0	0,00
14	22	40,00	30	54,55	3	5,45	0	0,00
15	21	38,18	34	61,82	0	0,00	0	0,00
SUM	256		542		27		0	
Average	17,07		36,13		1,80		0,00	

Sumber: Hasil Output Excel

Tabel diatas, menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel prestasi akademik dengan beberapa indikator yaitu, dalam ranah kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, analisa dan sintesis), dalam ranah afektif (penerimaan, sikap menghargai, pendalaman dan penghayatan) dan dalam ranah psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak). Kemudian setelah digambarkan melalui tanggapan 55 orang responden, jika dijumlah semua variabel Y1 sampai dengan variabel Y15 yang memilih sangat setuju berjumlah 256 dengan rata-rata 17,07%, yang memilih setuju berjumlah 542 dengan rata-rata 36,13%, yang memilih kurang setuju berjumlah 27 dengan rata-rata 1,80% sedangkan yang memilih tidak setuju berjumlah 0 dengan persentase hanya mencapai 0,00%.

Tabel diatas, menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel prestasi akademik dengan beberapa indikator yaitu, dalam ranah kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, analisa dan sintesis), dalam ranah afektif (penerimaan, sikap menghargai, pendalaman dan penghayatan)

dan dalam ranah psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak). Kemudian setelah digambarkan melalui tanggapan 55 orang responden, jika dijumlah semua variabel Y1 sampai dengan variabel Y15 yang memilih sangat setuju berjumlah 256 dengan rata-rata 17,07%, yang memilih setuju berjumlah 542 dengan rata-rata 36,13%, yang memilih kurang setuju berjumlah 27 dengan rata-rata 1,80% sedangkan yang memilih tidak setuju berjumlah 0 dengan persentase hanya mencapai 0,00%.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengukur prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar menyatakan setuju.

Uji Validitas ini merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Biasanya dalam uji validitas ini menggunakan Person Correlation yaitu cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut. Dan suatu pertanyaan dapat dikatakan valid apabila tingkat signifikan berada dibawah 0,05 (Ghozali, 2012:52). Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel 3.4, sebagai berikut:

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengukur prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar menyatakan setuju.

Uji Validitas ini merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Biasanya dalam uji validitas ini menggunakan Person Correlation yaitu cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut. Dan suatu pertanyaan dapat dikatakan valid apabila tingkat signifikan berada dibawah 0,05 (Ghozali, 2012:52). Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel 3.4, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Keaktifan Berorganisasi (X)

Item	Ambang Batas	Hasil	Keputusan
X.1	0,30	0,025	Valid
X.2	0,30	0,025	Valid
X.3	0,30	0,020	Valid
X.4	0,30	0,025	Valid
X.5	0,30	0,025	Valid
X.6	0,30	0,025	Valid
X.7	0,30	0,020	Valid
X.8	0,30	0,024	Valid
X.9	0,30	0,025	Valid
X.10	0,30	0,026	Valid
X.11	0,30	0,020	Valid
X.12	0,30	0,020	Valid
X.13	0,30	0,020	Valid
X.14	0,30	0,020	Valid
X.15	0,30	0,028	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y)

Item	Ambang Batas	Hasil	Keputusan
Y.1	0,30	0,020	Valid
Y.2	0,30	0,028	Valid
Y.3	0,30	0,025	Valid
Y.4	0,30	0,020	Valid
Y.5	0,30	0,020	Valid
Y.6	0,30	0,020	Valid
Y.7	0,30	0,020	Valid
Y.8	0,30	0,020	Valid
Y.9	0,30	0,026	Valid
Y.10	0,30	0,020	Valid
Y.11	0,30	0,020	Valid
Y.12	0,30	0,027	Valid
Y.13	0,30	0,020	Valid
Y.14	0,30	0,020	Valid
Y.15	0,30	0,020	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa, dari kedua variabel X (Keaktifan Berorganisasi) dan Y (Prestasi akademik) semuanya memiliki nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam variabel tersebut dapat dikatakan valid.

Uji reliabilitas ini merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sebuah kuesioner yang didalamnya terdapat indikator dari setiap variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau layak apabila cronbach's alpha $\geq 0,06$ dan dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak layak apabila cronbach's alpha $\leq 0,06$ (Ghozali, 2012:47). Uji reliabilitas ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Akademik

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Nilai	Keterangan
Keaktifan Berorganisasi X	0,781	0,06	Reliabel
Prestasi Akademik Y	0,829	0,06	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa variabel X (Keaktifan Berorganisasi) memiliki angka cronbach's alpha sebesar 0,781 atau $\geq 0,06$ menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam variabel X bersifat reliabel atau layak. Dan untuk variabel Y (Prestasi Akademik) juga memiliki angka cronbach's alpha sebesar 0,829 atau $\geq 0,06$ menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada dalam variabel Y bersifat reliabel atau layak.

Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu X (Keaktifan Berorganisasi) dan Y (Prestasi Akademik) mempunyai nilai cronbach's alpha $\geq 0,06$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada dalam ketiga variabel tersebut bersifat reliabel atau layak. Berdasarkan pada tabel perhitungan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22.

Tabel 3.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.177	3.79831

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari hasil penelitian pada tabel R menyatakan tentang hubungan keeratan variabel X (Keaktifan Berorganisasi) terhadap variabel Y (Prestasi Akademik) menyatakan bahwa hubungan keeratan adalah 0,438 atau sebesar 438 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan keeratan antara variabel X dan Y adalah kuat sesuai dengan pendapat Sugiyono (2004) yang menyatakan bahwa hubungan keeratan dikatakan kuat jika berada pada rentan 0,6 (kuat) , - 1 (sangat kuat).

Tabel 3.8 Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	181.543	1	181.543	12.583	.001 ^b
Residual	764.639	53	14.427		
Total	946.182	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Pada tabel Anova diatas menunjukkan bahwa variasi antara hubungan variabel X dan Y yang menunjukkan nilai signifikan adalah = 0,01 ($p < 0,05$) atau yang menyatakan bahwa hubungan variabel sangat signifikan, karena syarat signifikan dalam ilmu sosial menyatakan bahwa nilai $p < 0,05$.

Tabel 3.9 Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.661	6.088		4.543	.000
Keaktifan Berorganisasi (X)	.441	.124	.438	3.547	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik (Y)

Berdasarkan tabel 3.9, yang di peroleh dari hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 22 maka di peroleh nilai konstanta sebesar 27,661 dan di peroleh pula nilai koefisien regresi variabel X (Keaktifan Berorganisasi) sebesar 0,441 dengan t-hitung 3,547 dan signifikansi sebesar 0,001 sehingga persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = 27,661 + 0,441X$$

Hasil penelitian ini sekaligus menjawab pertanyaan yang keluar dari hipotesis penelitian yang ada pada bab 2 yaitu sebagai berikut :

Diduga terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa STIM Lasharan Jaya Makassar terhadap Prestasi Akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap penelitian yang telah penulis lakukan yaitu mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik dengan mengacu kepada hasil analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar, maka diambil kesimpulan:

1) Terdapat pengaruh secara simultan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar telah mencapai hasil yang baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis kegiatan organisasi, materi organisasi dan kedisiplinan organisasi yang digunakan mempengaruhi pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

2) Prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar, telah mengalami peningkatan dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan adanya mahasiswa yang mampu mencapai IPK 3,8 bahkan ada yang hampir mencapai cum laude dan keikutsertaan dalam berbagai lomba baik yang diadakan dalam lingkungan kampus sendiri maupun diberbagai kampus lain. Berdasarkan hasil analisis dan dengan menggunakan metode statistik disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa reguler angkatan 2018 STIM Lasharan Jaya Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumadi Suryabrata. 2007. Psikologi Pendidikan (Suatu Penyajian Secara Operasional). Yogyakarta: Rake Press
- Siagian, S. P. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyandi, H. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2003). Statistik Untuk Penelitian . Bandung: Alfabeta. Hal.61.
- . (2004). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- . (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- . (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Center for Academic Publishing service.